



PENINGKATAN KINERJA PRODUKSI DAN PROFITABILITAS BUDIDAYA KEPITING SOKA MELALUI PEMBERIAN KROKOT

BRANDON MUSTAFA HIDAYAT



**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Kinerja Produksi dan Profitabilitas Budidaya Kepiting Soka melalui Pemberian Krokot” adalah karya saya dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2024

Brandon Mustafa Hidayat
C1401201031

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

BRANDON MUSTAFA HIDAYAT. Peningkatan Kinerja Produksi dan Profitabilitas Budidaya Kepiting Soka melalui Pemberian Krokot. Dibimbing oleh IRZAL EFFENDI dan YANI HADIROSEYANI.

Frekuensi *moulting* yang sedikit dan tidak serentak menyebabkan inefisiensi tenaga kerja dan rendahnya kinerja produksi usaha budidaya kepiting soka. Salah satu upaya mempercepat dan meningkatkan frekuensi *moulting* kepiting bakau yaitu pemberian tanaman yang mengandung hormon ekdisteroid melalui pakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan kinerja produksi dan profitabilitas usaha budidaya kepiting soka melalui pemberian pakan yang mengandung tanaman krokot (*Portulaca oleracea*) dengan dosis berbeda. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap empat perlakuan dosis krokot dalam pakan, yaitu 0 (kontrol), 40, 50, dan 60 g/kg, masing-masing perlakuan diulang tiga kali, dan setiap ulangan terdiri dari 10 ekor kepiting bakau (*Scylla serrata*). Daun dan batang krokot dicampur dengan ikan selar kuning (*Selaroides leptolepis*), kemudian dihaluskan menggunakan *blender* hingga homogen dan dibentuk bakso. Kepiting bakau dipelihara selama 30 hari dalam boks berukuran 30×33×15 cm yang disusun vertikal seperti apartemen dengan sistem pengairan resirkulasi. Kepiting bakau diberi pakan sesuai perlakuan sebanyak 5% per hari dari bobot biomassa pada pukul 17.00 WIB. Kinerja produksi paling baik dihasilkan oleh kepiting bakau yang diberi pakan dengan dosis krokot 60 g/kg pakan, yaitu persentase kepiting *moulting* sebesar 63,33%, tingkat kelangsungan hidup 80%, dan nilai rasio konversi pakan 1,16. Pemberian krokot dengan dosis tersebut juga memberikan keuntungan terbesar setiap tahunnya.

Kata kunci: apartemen kepiting, *moulting*, pakan, RAS.

@Hak cipta dan hak publikasi IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRACT

BRANDON MUSTAFA HIDAYAT. Improvement of Production Performance and Profitability in Mud Crab Farming through the Provision of Purslane. Supervised by IRZAL EFFENDI and YANI HADIROSEYANI.

Low and non-simultaneous moulting frequency causes labor inefficiency and low production performance of soft shell crab cultivation businesses. One effort to speed up and increase the moulting frequency of mud crabs is by providing plants containing ecdysteroid hormones through feed. This research aims to analyze the increase in production performance and profitability of soft shell crab cultivation businesses by providing feed containing purslane plants (*Portulaca oleracea*) at different doses. This study used a completely randomized design with four treatments of purslane dosage in feed, namely 0 (control), 40, 50, and 60 g/kg, each treatment was repeated three times, and each replication consisted of 10 mud crabs (*Scylla serrata*). Purslane leaves and stems are mixed with yellow trevally (*Selaroides leptolepis*), then mashed using a blender until homogeneous and formed into meatballs. Mangrove crabs are kept for 30 days in boxes measuring 30×33×15 cm arranged vertically like an apartment with a recirculation water system. Mangrove crabs are given feed according to treatment as much as 5% per day of biomass weight at 17.00 WIB. The best production performance was produced by mud crabs fed with a purslane dose of 60 g/kg feed, namely the percentage of moulting crabs was 63.33%, the survival rate was 80%, and the feed conversion ratio was 1.16. Providing purslane with this dose also provides the greatest benefits every year.

Keywords: crab apartment, feed, moulting, RAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PENINGKATAN KINERJA PRODUKSI DAN PROFITABILITAS BUDIDAYA KEPITING SOKA MELALUI PEMBERIAN KROKOT

BRANDON MUSTAFA HIDAYAT

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan
Budidaya

**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Agus Suprayudi, M.Si.
2. Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc.



Judul Skripsi : Peningkatan Kinerja Produksi dan Profitabilitas Budidaya
Kepiting Soka melalui Pemberian Krokot

Nama : Brandon Mustafa Hidayat

NIM : C1401201031

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Irzal Effendi, M.Si.

NIP 196403301989031003

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Yani Hadiroseyani, M.M.

NIP 196001311986032002

Diketahui oleh

Ketua Departemen Budidaya Perairan:

Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc.

NIP 197001031995121001

Tanggal Ujian:
Selasa, 05 November 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kinerja Produksi dan Profitabilitas Budidaya Kepiting Soka melalui Pemberian Krokot” berhasil diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Irzal Effendi, M.Si. dan Ibu Dr. Ir. Yani Hadiroseyani, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Muhammad Agus Suprayudi, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi, dan Prof. Dr. Alimuddin, S.Pi., M.Sc. selaku Dosen Gugus Kendali Mutu yang telah mengoreksi, memperbaiki dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jhony Hidayat Nasution dan Ibu Berliana Daulay, kakak serta adik penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil, dan doa tiada henti selama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi.
4. Bapak Dr. Ir. Irzal Effendi, M.Si., selaku Pengelola IPB *Fisheries and Marine Observation Station* (IFMOS) Ancol, Jakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas serta kebutuhan bahan penelitian.
5. Bapak Ade Nugraha yang telah menyediakan kebutuhan benih kepiting, pakan, air laut dan alat-alat penelitian.
6. Teman-teman *Ifmos team* (Silfiya Ika, Rifa Afra Nafisah, Adiel Adrian Wahyudi, Rosiana Irwita Hadi, Sylvia Wijaya, dan Melani Oktaviani Sianturi) yang membantu penulis dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian, mulai dari survei lokasi, persiapan wadah, pengadaan benih dan pakan, pengecekan kualitas air, pemenuhan kebutuhan selama tinggal di tempat penelitian, serta kebersamaan penulis selama pengambilan data penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Febiyani Siti Nuraini yang membantu survei lokasi penelitian dan memberikan referensi bacaan jurnal selama penulis menyusun skripsi.
8. Syafii Haflan Danurhadi, Agha Zuhilmi, Muh. Rifki Al Wafi, Haliza Nadiyah Zahra, Lutfia Sittaturahmah, Wichika Priatna, Andrian Triguna Prasetya, Muslim Yazid Junior, Mutia Amanda, Shabrina Putri, Adinda Maharani, Aisya Sonia, Sephia Dyah, Iin Nur Fadillah, Namirah Fitri, Annisa Safarah Jefrie, Nabila Maharani, Surya Baskara, dan Anshar Abdullah yang memberikan format administrasi seminar dan bantuan dalam pengolahan data penelitian.
9. Semua pihak yang terlibat membantu penyelesaian penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan akuakultur, khususnya dalam usaha budidaya kepiting soka.

Bogor, November 2024

Brandon Mustafa Hidayat



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
II PENDAHULUAN	1
2.1 Latar Belakang	1
2.2 Tujuan dan Manfaat	2
III METODE	3
3.1 Waktu dan Tempat	3
3.2 Rancangan Percobaan	3
3.3 Teknik Budidaya	3
3.4 Parameter Uji	6
3.5 Analisis Data	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Hasil	10
4.2 Pembahasan	22
V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Parameter fisika-kimia air budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) yang diamati selama pemeliharaan dengan sistem apartemen RAS.	5
2	Jumlah moulting harian kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari masa pemeliharaan.	15
3	Alokasi waktu tenaga kerja budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari masa pemeliharaan.	19
4	Efisiensi tenaga kerja budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari masa pemeliharaan.	19
5	Fisika-kimia air pemeliharaan kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari masa pemeliharaan.	20
6	Asumsi usaha yang digunakan dalam budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari masa pemeliharaan untuk analisis profitabilitas usaha	20
7	Analisis usaha budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama satu tahun.	22

DAFTAR GAMBAR

1	Tingkat kelangsungan hidup kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p > 0,05$).	10
2	Laju pertumbuhan mutlak bobot kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) moulting pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p > 0,05$).	11
3	Laju pertumbuhan mutlak bobot kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p > 0,05$).	11
4	Pertumbuhan lebar mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) moulting pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata (uji Duncan, $p < 0,05$).	12
5	Pertumbuhan lebar mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara	

	dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p>0,05$).	13
6	Pertumbuhan panjang mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p>0,05$).	13
7	Pertumbuhan panjang mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p>0,05$).	14
8	Persentase <i>moulting</i> kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) pada dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata (uji Duncan, $p<0,05$).	16
9	Hubungan statistik dosis krokot 40, 50 dan 60 g/kg pakan dengan persentase <i>moulting</i> kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>).	16
10	Rasio konversi pakan kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dan <i>non-moulting</i> pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata (uji Duncan, $p<0,05$).	16
11	Persentase kenaikan bobot kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dan <i>non-moulting</i> pada perlakuan dosis krokot 0, 40, 50, dan 60 g/kg pakan yang dipelihara dengan sistem apartemen selama 30 hari. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata (ANOVA, $p>0,05$).	17

DAFTAR LAMPIRAN

1	<i>Lay out</i> filter <i>resirculated aquaculture system</i> (RAS) pada apartemen kepiting IFMOS.	31
2	<i>Lay out</i> susunan boks apartemen kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) soka pada apartemen kepiting IFMOS.	32
3	Biaya investasi budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) soka pada sistem apartemen RAS dengan asumsi 3000 boks.	29
4	Biaya tetap budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) soka pada sistem apartemen RAS dengan asumsi 3000 boks.	30
5	Biaya variabel budidaya kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) soka pada sistem apartemen RAS dengan asumsi 3000 boks pada masing-masing perlakuan dosis krokot.	30
6	Analisis ragam (ANOVA) tingkat kelangsungan hidup kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31
7	Analisis ragam (ANOVA) laju pertumbuhan mutlak bobot kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31
8	Analisis ragam (ANOVA) laju pertumbuhan mutlak bobot kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31



9	Analisis ragam (ANOVA) pertumbuhan lebar mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31
10	Analisis ragam (ANOVA) pertumbuhan panjang mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31
11	Analisis ragam (ANOVA) pertumbuhan panjang mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	31
12	Analisis ragam (ANOVA) rasio konversi pakan kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	32
13	Analisis ragam (ANOVA) persentase kenaikan bobot kepiting kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	32
14	Analisis ragam (ANOVA) persentase kenaikan bobot kepiting kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) hidup dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	32
15	Uji Duncan persentase <i>moulting</i> kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	32
16	Uji Duncan pertumbuhan lebar mutlak karapas kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	32
17	Uji Duncan rasio konversi pakan kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>) <i>moulting</i> dengan perlakuan berbeda yang dipelihara dengan sistem apartemen RAS selama 30 hari.	33

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.